

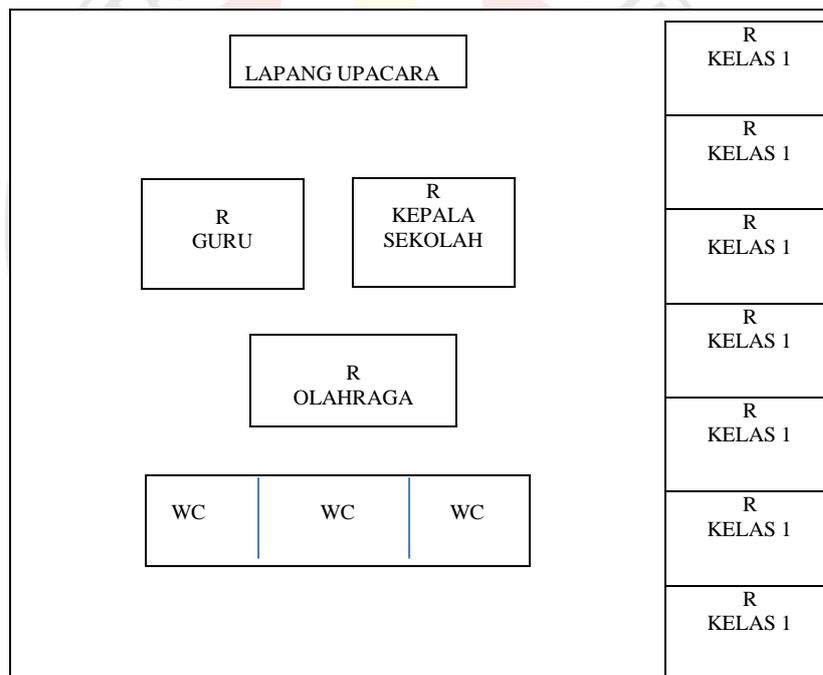
BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, alasan peneliti memiliki lokasi penelitian di SDN Sindangwangi, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Disekolah tersebut ditemukan masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam pembelajaranbola voli pada siswa kelas V.
- Adanya izin dari pihak sekolah.



Gambar 3.1

Denah SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja

1) Keadaan siswa

Keadaan siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 22 orang siswa yang terdiri dari 16 laki-laki dan 6 perempuan.

2) Keadaan Guru

SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang memiliki tenaga pengajar sebanyak 12 orang yang terdiri dari 9 orang pegawai negeri sipil dan sukwan sebanyak 3 orang. Selain itu terdapat 1 orang penjaga sekolah.

Tabel 3.2

Daftar Tenaga Pengajar SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja

NO	NAMA	Gol	NIP	JABATAN
1	Euis Nurhayati S. Pd	IV B	196009291979122002	Kepala sekolah
2	Sukarni S. Pd	IV A	195808211978032008	Guru
3	Eti Rohaeti S. Pd.I	IV A	195808301978122001	Guru
4	Tuti Sumiarti S. Pd	IV A	196008141979122003	Guru
5	Atit Mulyati S. Pd	IV A	196003041979122004	Guru
6	Karto Suwanda S. Pd	IV A	196105201982011005	Guru
7	Sumsita S. Pd	IV A	196106121982042003	Guru
8	Watmah A Ma. Pd	IV A	196506151988032011	Guru
9	Sumyati S. Pd	IV A	196812301991032006	Guru
10	Elis Teni Melani, S.S	-	-	Sukwan
11	Siti Murniati S. Pd	-	-	Sukwan
12	Teti Pujasari, A Ma Pd	-	-	Sukwan

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan selama lima bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Waktu tersebut mencakup penyusunan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini :

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Persiapan			■	■	■	■																						
2	Perencanaan							■	■	■	■																		
3	Pelaksanaan siklus 1											■																	
4	Pelaksanaan siklus 2												■																
5	Pelaksanaan siklus 3													■															
6	Pengolahan data													■	■	■													
7	Penyusunan dan revisi skripsi																	■	■	■	■								
8	Siding skripsi																					■	■						
9	Revisi keseluruhan																									■	■		

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan.

Alasan penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang, dengan pertimbangan bahwa siswa dalam melakukan berbagai teknik dasar dalam pembelajaran bola voli masih rendah, sehingga dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran agar hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh hampir keseluruhan siswa kelas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran variasi gerak dasar bola voli. Oleh karena itu, peneliti memperbaiki pembelajaran bola voli. Metode yang

peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Wiriaatmadja (2009, hlm 13) yang dimaksud penelitian tindakan kelas adalah “bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang berbasis kelas dan bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Penelitian dilakukan karena adanya berbagai permasalahan di dalam kelas yang berkaitan dengan guru, siswa, media pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran, sarana, evaluasi, serta pengelolaan kelas. Seperti yang diungkapkan Jaedun (dalam Hanifah, 2014, hlm 5) yang menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas (PTK) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi, dsb).” Selain itu, pendapat lain dikemukakan oleh Hanifah (2014, hlm. 5) yang menjelaskan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.”

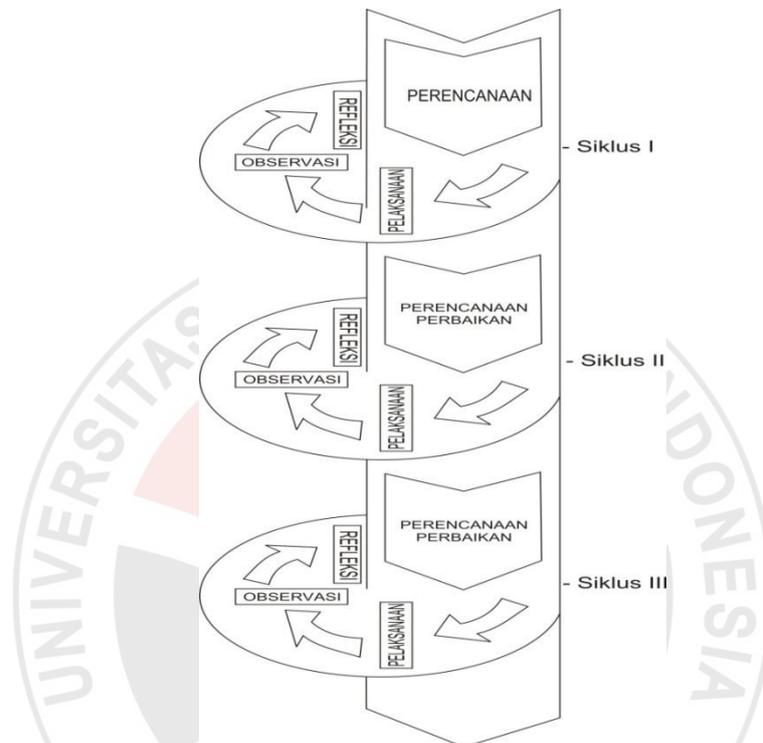
Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode penelitian yang direncanakan sedemikian rupa yang kemudian dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi pembelajaran sebelumnya, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66). Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan tahap perencanaan (*Planning*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflection*) dan perencanaan kembali. Desain Kemmis dan Mc. Taggart ini berupa untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berantai tersebut dinamakan satu siklus. Pengertian siklus pada

desain penelitian ini adalah suatu perputaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Namun pada pelaksanaannya siklus ini sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu di pecahkan

Berikut ini merupakan gambar model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart.



Gambar 3.4

Bentuk Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart

Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm 66)

Apabila kita cermati gambar 3.4, alur aktivitas penelitian tindakan kelas tersusun secara sistematis dan alur tersebut merupakan suatu kesatuan yang harus dilaksanakan tahap demi tahap dalam penelitian tindakan kelas. Mulai dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*).

Perencanaan (*planning*) berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan melalui pengamatan awal di lapangan telah ditemukan bahwa siswa kurang mampu melakukan beberapa teknik dasar dalam pembelajaran bola voli. Oleh karena itu untuk meningkatkan pembelajaran variasi gerak dasar dalam

bola voli, peneliti merencanakan tindakan dengan menggunakan bola modifikasi diantaranya, bola plastik dan bola karet.

Pelaksanaan (*Action*)Tindakan merupakan suatu implementasi atau penerapan dari apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Tindakan ini berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun yaitu dengan menerapkan bola modifikasi dalam pembelajaran bola voli untuk meningkatkan pembelajaranvariasigerak dasar bola voli.

Pengamatan (*Observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahapan ini adalah tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah di buat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini yaitu mengamati proses kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil yang diperoleh pada waktu pembelajaran telah dilaksanakan.

Refleksi (*Reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan serta dianalisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama model pembelajaran dilaksanakan.Refleksi tersebut bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tahapan-tahapan desain penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama penelitian dilaksanakan, dengan beberapa siklus hingga target penelitian tercapai.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Merujuk pada model Kemmis dan Mc.Taggart.

Pelaksanaan tindakan didasari pada temuan yang diperoleh pada observasi data awal yang sekiranya memerlukan upaya perbaikan. Kemudian data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah hasilnya sudah mencapai target atau belum. Jika hasil yang diperoleh telah mencapai target maka pelaksanaan tindakan dihentikan, sebaliknya jika belum maka diadakan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya dengan

upaya perbaikan yang lebih relevan dan tepat sasaran sehingga target yang ditentukan dalam pelaksanaan penelitian dapat tercapai.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan peningkatan yang ingin dicapai. Untuk melihat kemampuan awal siswa dalam melakukan berbagai gerak dasar bola voli, guru memberikan latihan kepada siswa tanpa ada petunjuk teknis dari guru, hal tersebut dilaksanakan agar menjadi bahan evaluasi.

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran variasi gerak dasar bola voli melalui modifikasi bola sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Dalam perencanaan, tahapan yang dilaksanakan adalah:

- a. Mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas VI SDN Sindangwangi.
- b. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi, dalam tahapan ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran bola voli.
- c. Merumuskan masalah dan mendiskusikannya dengan guru yang bersangkutan mengenai tindakan yang akan dilakukan.
- d. Pengkajian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang selanjutnya dirumuskan secara bersama-sama dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- e. Merancang dan membuat instrument.
- f. Menilai RPP yang telah dibuat.
- g. Menentukan jadwal pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang sudah disusun oleh peneliti. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan modifikasi bola sesuai dengan rencana yang sudah dirancang. Adapun tahap pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut.

a. Kegiatan Awal

- 1) Menyiapkan peralatan yang menunjang terhadap proses belajar mengajar.
- 2) Guru dan siswa memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu.
- 3) Siswa dan guru melakukan pemanasan yang mengarah kepada materi inti.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan.
- 5) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu tentang berbagai teknik dasar bola voli dimulai dari passing bawah, passing atas dan servis bawah.
- 6) Siswa dibagi menjadi tiga barisan.
- 7) Siswa perempuan dibagi samarata.

b. Kegiatan Inti

Peneliti yang berperan sebagai guru dan *observer* melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang belajar sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif. Dimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Guru mengelompokkan siswa ke dalam tiga kelompok.
2. Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan cara latihan berbagai gerak dasar bola voli dengan menggunakan bola yang dimodifikasi.
3. Guru menyuruh siswa untuk mempelajari teknik dasar passing bawah, passing atas dan servis bawah seperti dimulai dari sikap tubuh, sikap tangan atau lengan dan sikap tungkai kaki.
4. Setiap kelompok memulai melakukan latihan menggunakan modifikasi bola yang telah disiapkan oleh guru yaitu bola plastic, bola karet dan bola sebenarnya.
5. Guru membimbing setiap kelompok dalam melakukan latihan menggunakan bola yang di modifikasi.
6. Siswa berkumpul kembali dengan arahan dari guru.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa melakukan pelepasan sesuai dengan petunjuk guru

- 2) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala, yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
- 3) Siswa duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.
- 4) Menutup pembelajaran dengan hamdalah.

3. Tahap Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat segala kegiatan pada saat pelaksanaan pembelajaran berbagai teknik dasar bola voli melalui modifikasi bola yang bertujuan untuk perbaikan selama tindakan itu berlangsung. Peneliti memantau jalannya pembelajaran dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mengumpulkan dan membuat catatan lapangan mengenai hal yang terjadi selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran berbagai teknik dasar bola voli melalui modifikasi bola.

Observasi yang dapat dilakukan adalah:

- a. Observasi Peer (pengamatan sejawat)

Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

- b. Observasi Terstruktur

Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. Peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab.

4. Tahap Analisis dan refleksi

Refleksi merupakan tahap akhir pada setiap siklus pembelajaran yang bertujuan untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang kemudian bisa dijadikan pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan. Informasi yang berhasil di dokumentasikan, kemudian di analisa dan di bandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah

di analisis kemudian melalui proses refleksi akan di tarik kesimpulan. Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan. Adapun kegiatan refleksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari hasil lembar pengamatan observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, hasil wawancara guru dan siswa, serta evaluasi hasil belajar siswa.
- b. Mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan praktisi dan dosen pembimbing.
- c. Menyusun rencana yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini membutuhkan suatu teknik untuk mengumpulkan data, baik data awal maupun keefektifan model pembelajaran bola voli melalui modifikasi bola pada penelitian ini. Teknik pengumpul data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Misalnya teknik yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, maka instrumennya adalah lembar observasi. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebenarnya dirumuskan akan dapat terpecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

Instrumen yang digunakan untuk mengobservasi perencanaan pembelajaran ini adalah IPKG 1 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) yang mengacu pada pedoman penelitian yang dilakukan di UPI. IPKG 1 digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru khususnya dalam pembelajaran variasi gerak dasar bola voli melalui modifikasi bola pada siswa kelas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. (lembar IPKG 1 terlampir)

2. Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Observasi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru). IPKG 2 digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru dalam duru dalam pembelajaran variasi gerak dasar bola voli melalui modifikasi bola pda siswakesas V SDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. (lembar IPKG 2 terlampir)

3. Format Observasi

Format observasi aktivitas siswa digunakan dengan maksud untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya dalam pembelajaran variasi gerak dasar bola voli. Pengamatan ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas V SDN SIndangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. (lembar aktivitas siswa terlampir)

4. Format Tes Hasil Belajar

Format ini bertujuan untuk melihat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh. Format tes ini menggunakan lembar penilaian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran variasi gerak dasar bola voli melalui modifikasi bola. Tes yang dilakukan adalah tes praktik dan aspek yang dinilai aspek psikomotor. (lembar penilaian terlampir)

5. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang menjadi fokus kajian tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VSDN Sindangwangi Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang dalam pembelajaran bola voli melalui modofikasi bola, baik catatan tentang kinerja guru maupun tentang aktivitas siswa. (lembar catatan lapangan terlampir)

Catatan lapangan ini merupakan alat yang sangat penting di dalam melakukan penelitian kualitatif seperti halnya menurut Moleong (2002, hlm. 153) memberikan penjelasan bahwa “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar,di lihat, di alami. Dan di pikirkan dalam rangka pengumpulan dan kualitatif dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”. Catatan lapangan ini berisi dua bagian, yaitu : (1) deskriptif, (2) reflektif yang

berisi kerangka berpikir dan pendapat peneliti, gagasan dan kepedulian. Kedua isi yang diperoleh dari lapangan inilah yang akan digunakan sebagai bahan dalam memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh pengawas terhadap guru pendidikan jasmani. (lembar catatan lapangan terlampir)

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus yang sudah dilaksanakan
- b. Membandingkan jumlah siswa yang terlibat secara aktif dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan
- c. Menganalisis perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru setelah tiga kali siklus pembelajaran dilaksanakan
- d. Menganalisa jumlah waktu aktif berlatih atau belajar siswa dari awal tindakan sampai akhir tindakan

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya.

Menurut Sugiyono (2005, hlm. 89) mengemukakan pengertian analisis data adalah sebagai berikut.

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit menyusun pola, melakukan sintesis, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.”

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif, serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap

peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

b. Paparan data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah bentuk paparan naratif dan representative grafik.

c. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setia gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategoriskan, kemudian disajikan dan dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

G. Validasi Data

Proses pengembangan instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa validitas data yang berisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Member check

Dilakukan untuk mengecek kebenaran dan keshahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran melalui diskusi. Diskusi ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh keabsahan data terhadap kebenaran data tersebut, maka kegiatan penelitian yang dilakukan pada bulan april sampai dengan mei terhadap siswa kelas V SDN Sindangwangi diantaranya dengan mengecek:

- a. Daftar hadir kelas V SDN Sindangwangi
- b. Nomor Induk Siswa

- c. Daftar 1
- d. Jadwal Pelajaran

2. *Audit Trail*

Audit Trail adalah untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan.

3. *Expert Opinion*

Expert opinion yaitu pengecekan terakhir terhadap keshahihan temuan-temuan penelitian kepada pakar yang professional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pembimbing, yaitu:

1. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing I, yaitu:
Bapak Drs. Entan Saptani, M.Pd
2. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing II, yaitu:
Bapak Rana Gustian, M. Pd
3. Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar di peroleh kesahihan
4. Pada waktu pelaksanaannya, yaitu:
 - 1) Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
 - 2) Pelaksanaan bimbingan dalam penyusunan penelitian
5. Masalah yang dibahasanya berupa:
 - 1) Jadwal penelitian
 - 2) Masalah penelitian
 - 3) Pemecahan masalah
 - 4) Hasil penelitian

Dari keempat bentuk validasi data yang dikemukakan oleh Hopkins tersebut, peneliti memilih semua bentuk penelitian tersebut, karena dianggap relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas.